

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Manajemen Pendistribusian Zakat Fitrah Yang Di Kelola Masjid Muhammadiyah di kecamatan Rongkop Gunungkidul.

Pendistribusian zakat fitrah yang dilakukan oleh masjid yang berorganisasi Muhammadiyah di kecamatan Rongkop hanya diambil 8 sampel dari 90 masjid yang dikelola Muhammadiyah. Sumber data primer menggunakan wawancara tertutup. Berdasarkan hasil wawancara secara garis besar pengelolaan zakat fitrah yang dikelola oleh masjid yang berorganisasi muhammadiyah adalah sebagai berikut :

1. Pembagian zakat fitrah dilakukan oleh panitia khusus yang dibentuk oleh jamaah masjid.

Pembagian zakat fitrah yang dilakukan masjid yang berorganisasi muhammadiyah semuanya dilakukan oleh panitia khusus yang dibentuk bersamaan dengan Panitia Kegiatan Bulan Ramadhan (PKBR), yang bertugas mulai dari awal ramadhan sampai akhir bulan ramadhan yaitu mulai pengumpulan sampai pembagian zakat fitrah. PKBR didominasi oleh kalangan pemuda dan remaja dan sebagian orang tua. Dengan adanya PKBR tersebut maka segala kegiatan dibulan ramadhan termasuk zakat di kelola oleh panitia tersebut, sehingga tugas takmir dan kepengurusan

masjid tidak terlalu dominan. Adapun hasil wawancara kepada 3 takmir masjid tentang panitia zakat adalah sebagai berikut :

“ Di masjid kami sebelum kegiatan bulan ramadhan dilakukan pembentukan panitia kegiatan Bulan Ramadhan sekaligus mengurus zakat fitrah” (Hasil Wawancara Dengan Bapak Heru Takmir Masjid Al Fatah Bugisan Puncanganom, Tanggal 17 Oktober 2018).

“ Kami bentuk panitia ramadhan sekaligus penerimaan dan pembagian zakat fitrah secara rutin” (Wawancara dengan Bapak Wagiran takmir masjid Zaid bin Haris Wuru Bohol Rongkop, tanggal 10 Oktober 2018)

“ Pas bukan ramadhan dibuat panitia ramadhan yang isninya sebagian besar remaja remaji dibantu sesepuh masjid sekaligus mengurus zakat fitrah” (Wawancara dengan Bapak Sunardi takmir baitul hikmah puncang anom, tanggal 17 oktober 2018)

Adapun hasil kusioner tertutup adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Pembagian Zakat Fitrah Dilakukan Oleh Panitia Khusus

Pernyataan	Jawaban	Jumlah	Prosentase
Apakah pembagian zakat fitrah dilakukan oleh panitia khusus yang dibentuk oleh jamaah masjid	a. Ya	8	100
	b. Kadang -kadang	0	0
	c. Tidak pernah	0	0
Jumlah		8	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pembagian zakat fitrah dilakukan oleh panitia khusus yang dibentuk oleh jamaah masjid sebanyak 8 masjid atau 100 %.

2. Adanya tata cara pembagian zakat dari yayasan

Sebelum dilaksanakan penerimaan zakat seing diterbitkannya tatacara penerimaan dan pembagian zakat fitrah dari yayasan yang bersangkutan yaitu dari lembaga Muhammadiyah maupun dari Nahdatul Ulama. Berdasarkan hasil wawancara dari 3 takmir masjid dari oraganisasi Muhammadiyah beliu mengemukakan

“ secara rutin organisasi muhamamdiyah memberikan maklumat tentang pelaksanaan ramadhan dan hari raya yang di dalamnya juga memuat tentang tata cara zakat fitrah” Hasil Wawancara Dengan Bapak Heru Takmir Masjid Al Fatah Bugisan Puncanganom, Tanggal 17 Oktober 2018).

“ sebelum bulan ramadahan biasanya para takmir diadakan pengajian bareng sekaligus membahas tentang kegiatan ramadahn yang satu diataranya tentang zakat fitrah” Wawancara dengan Bapak Wagiran takmir masjid Zaid bin Haris Wuru Bohol Rongkop, tanggal 10 Oktober 2018)

“ kadang- kadang kami mendapatkan selebaran tentang kegiatan bulan ramadhan, kalua tidak ya tanya takmir masjid yang lainnya. (Wawancara dengan Bapak Sunardi takmir baitul hikmah puncang anom, tanggal 17 oktober 2018)

Adapun hasil kuisisioner tertutup tentang hal tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Tata Cara Pembagian Zakat Dari Yayasan

Pernyataan	Jawaban	Jumlah	Prosentase
Apakah organisasi memberikan panduan tatacara pembagian zakat fitrah	a. Ya	6	75
	b. Kadang -kadang	2	25
	c. Tidak pernah	0	0
Jumlah		8	100

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa organisasi memberikan panduan tatacara pembagian zakat fitrah secara rutin sebanyak 6 masjid atau 75 % dan kadang- organisasi memberikan panduan tatacara pembagian zakat fitrah sebanyak 25%.

3. Pengumpulan zakat

Pengumpulan zakat dilaksanakan dengan secara beragam mulai dari awal bulan ramadhan sampai dengan akhir bulan ramadhan. Namun sebagian besar pengumpulan zakat fitrah dilaksanakan pada akhir bulan ramadhan. Di beberapa masjid yang di kelola oleh Muhammadiyah hampir seluruhnya penerimaan zakat dilaksankn mulai tanggal 25 Ramdhan sampai 30 Ramadhan. Hal ini sesuai dengan makna zakat yaitu menyucikan diri dari sebelum hari raya sholat ied. Adapun hasil wawancara terhadap 3 takmir masjid adalah sebagai berikut :

“ di masjid kami pengumpulan zakat dimulai dimulai sekitar tanggal 26 ramadhan samapai 30 ramadhan” Hasil Wawancara Dengan Bapak Heru Takmir Masjid Al Fatah Bugisan Puncanganom, Tanggal 17 Oktober 2018).

“ pengumpulan zakat dimulai setelah dua pertiga bulan ramadhan atau setelah selikuran atau puasa telah mencapai 21 hari” Wawancara dengan Bapak Wagiran takmir masjid Zaid bin Haris Wuru Bohol Rongkop, tanggal 10 Oktober 2018)

“ zakat di kumpulkan tiga sebelum lebaran kemudian diurusi langsung panitia bulan ramadahn terutama para remaja masjid” (Wawancara dengan Bapak Sunardi takmir baitul hikmah puncang anom, tanggal 17 oktober 2018)

Berdasarkan hasil kuisioner tertutup tentang penerimaan zakat adalah sebagi berikut :

Tabel 4.3 Pengumpulan zakat

Pernyataan	Jawaban	Jumlah	Prosentase
Kapan waktu pengumpulan zakat fitrah	a. Akhir ramadhan	8	100
	a. Pertengahan ramadhan	0	0
	b. Awal ramadhan	0	0
Jumlah		8	100

Berdasarkan hasil kuisioner tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa waktu pengumpulan zakat fitrah pada akhir bulan ramadhan sebanyak 8 masjid atau 100 %.

4. Sistem Pembagian zakat

Sistem pembagian yang dimaksud adalah sistem bagaimana cara membagi zakat kepada 8 golongan . berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa takmir masjid yang dikelola khusus oleh muhammadiyah cara membagi zakat ada yang dibagi rata semua golongan sehingga jatah fakir miskin yang diterima sama dengan jumlah yang diterima oleh fisabilillah. Namun ada juga yang dibagi secara proporsional adalah dengan cara membagi dengan skala kebutuhan contohnya karena fisabilillah sangat membutuhkan dana maka jumlahnya lebih banyak di banding dengan gharim atau amil zakat. Sehingga dilihat mana yang saling membutuhkan , ketika sangat membutuhkan maka diberikah jatah yang lebih besar. Adapun hasil wawancara terhadap 3 takmir masjid adalah sebagai berikut :

“ pembagian zakat di masjid kami dilakukan secara berimbang tergantung mana yang membutuhkan lebih banyak maka diberikan lebih banyak setelah itu dibagi secara berimbang” Hasil Wawancara

Dengan Bapak Heru Takmir Masjid Al Fatah Bugisan Puncanganom, Tanggal 17 Oktober 2018).

“ untuk masjid saya diutamakan lebih dulu pada fakir miskin selebihnya diberikan kepada yang lain secara proporsional” Wawancara dengan Bapak Wagiran takmir masjid Zaid bin Haris Wuru Bohol Rongkop, tanggal 10 Oktober 2018)

“ dibagi secara merta kepada semua golongan penerima tanpa membedakan fakir miskin atau golongan lainnya” (Wawancara dengan Bapak Sunardi takmir baitul hikmah puncang anom, tanggal 17 oktober 2018)

Adapaun hasil kuisisioner tertutup adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Pembagian zakat

Pernyataan	Jawaban	Jumlah	Prosentase
Bagaimana pembagian zakat kepada 8 golongan yang berhak menerima	a. Dibagi secara proporsional diberikan lebih kepada yang sangat membutuhkan	6	75
	b. Di bagi rata kepada semua golongan	2	25
	c. Kadang di bagi rata- kadang ya proporsional	0	0
Jumlah		8	100

Berdasarkan hasil kuisisioner tertutup pembagian zakat kepada 8 golongan 6 atau 75 % Dibagi secara proporsional diberikan lebih kepada yang sangat membutuhkan dan 2 masjid atau 25 % Di bagi rata kepadasemua golongan

5. Bentuk Pembagian Zakat

Dalam proses penerimaan zakat fitrah ada kalanya panitia zakat fitrah menerima zakat berbentuk uang tunai. Dalam pembagian zakat apakah uang tunai tersebut diberikan beras atau dibagi langsung berbentuk uang. Tiga takmir masjid yang kami wawancarai

“bahwa zakat yang diterima yang berbentuk uang dibagi lagi berbentuk uang namun secara proporsional, artinya kadangkala uang tersebut lebih bermakna bagi golongan tertentu contohnya fakir miskin untuk langsung digunakan ketimbang berbentuk beras. Namun tidak salah juga apabila uang yang diterima dibelikan beras” Hasil Wawancara Dengan Bapak Heru Takmir Masjid Al Fatah Bugisan Puncanganom, Tanggal 17 Oktober 2018).

“ bentuk pembagian zakat fitrah yang berbentuk uang dibelikan beras kemudian dibagikan berbentuk beras” Wawancara dengan Bapak Wagiran takmir masjid Zaid bin Haris Wuru Bohol Rongkop, tanggal 10 Oktober 2018)

“ zakat yang berbentuk uang diberikan juga yang berbentuk uang kepada yang berhak agar dapat digunakan dengan segera untuk kepentingan idul fitri” (Wawancara dengan Bapak Sunardi takmir baitul hikmah puncanom, tanggal 17 oktober 2018)

Adapun hasil kuesioner tertutup adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Pembagian Zakat

Pernyataan	Jawaban	Jumlah	Prosentase
Apa yang dilakukan panitia apabila ada yang membayar dengan uang tunai bukan beras	a. Dibagi secara proporsional diberikan lebih kepada yang sangat membutuhkan	7	87,5
	b. Di belikan beras	1	12,5
	c. Digunakan untuk kepentingan masjid	0	0
Jumlah		8	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa apabila ada yang membayar zakat dengan uang tunai maka Dibagi secara proporsional diberikan lebih kepada yang sangat membutuhkan sebesar 7 masjid atau 87,25 dan dibagi rata 12,5 %.

6. Sistem Pendistribusian zakat

Sistem pendistribusian yang dimaksud adalah bagaimana cara menyampaikan zakat yang sudah di bagi kepada yang berhak menerima. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa takmir masjid Muhammadiyah

“Dengan cara memberikan yang berhak menerima adalah diantar langsung oleh panitia ketempat tinggal yang bersangkutan, jadi panitia zakat mengrimkan bagian zakat kepada yang berhak sampai diterima langsung oleh yang bersangkutan. Sehingga tugas panita lumayan banyak yaitu menerima zakat, menghitung zakat, membagi zakat sampai mengatar zakat sampai tempat tujuan” Hasil Wawancara Dengan Bapak Heru Takmir Masjid Al Fatah Bugisan Puncanganom, Tanggal 17 Oktober 2018).

“ Cara mendistribusiakn zakat diantar langsung oleh panitia zakat fitarah atau para remaja masjid” Wawancara dengan Bapak Wagiran takmir masjid Zaid bin Haris Wuru Bohol Rongkop, tanggal 10 Oktober 2018)

“ diantar langsung ke rumah- rumah yang berhak mendapatkan secara beramai- ramai, biaanya membawa beberapa motor agar lebih cepat selesai” (Wawancara dengan Bapak Sunardi takmir baitul hikmah puncang anom, tanggal 17 oktober 2018)

Adapun hasil kuisioner tertutup adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6 Sistem Pendistribusian zakat

Pernyataan	Jawaban	Jumlah	Prosentase
Bagaimana cara pendistribusian zakat sampai ketempat tujuan penerima zakat	a. Diantar langsung panitia	8	100
	c. Sebagian diantar panitia sebagian diambil penerima	0	0
	d. Diambil sendiri yang berhak menerima	0	0
Jumlah		8	100

Berdasarkan hasil kuisioner tertutup diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pendistribusian zakat samapi ketempat tujuan penerima zakat adalah diantar langsung panitia sampai tujuan sebanyak 8 masjid atau 100 %.

7. Pembagian zakat diberikan kepada orang fakir dan miskin di lingkungan jamaah masjid

Pembagian zakat fitrah diberikan diutamakan kepada fakir dan miskin di lingkungan masjid, orang fakir yang dimaksud adalah orang yang tidak punya pekerjaan tetap ataupun yang tidak punya pekerjaan seperti janda tua, orang- orang jompo. Adapun pembagian yang dilakukan masjid yang berorganisasi muhammadiyah diberikan kepada jamaah masjid yang sudah tua serta janda atau duda yang tidak mempunyai pekerjaan. Adapun selain itu zakat diberikan orang yang masih kuat bekerja namun tidak memiliki pekerjaan tetep, seperti buruh tani, buruh bangunan yang ada di

sekitar jamaah. Selain itu katagori miskin di wilayah kecamatan Rongkop didasarkan dari orang yang sudah bekerja tetap namun hasil yang didapatkan hanya cukup kebutuhan sehari- hari atau pas-pasan. Orang yang dianggap miskin dapat dilihat dari keadaan rumah serta tanggungan keluarga yang jumlah anggotanya banyak.

Adapun hasil kuisisioner tentang pembagian zakat fitrah kepada fakir dan miskin adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7 Pembagian zakat diberikan kepada orang fakir dan miskin

Pernyataan	Jawaban	Jumlah	Prosentase
Apakah pembagian zakat diberikan kepada orang fakir dan miskin di lingkungan jamaah masjid	a. Ya	8	100
	b. Kadang -kadang	0	0
	c. Tidak pernah	0	0
Jumlah		8	100

Berdasarkan hasil kuisisioner dapat diambil kesimpulan bahwa pembagian zakat fitrah kepada fakir miskin di lingkungan jamaah masjid sebanyak 8 masjid atau 100 %.

8. Pembagian zakat diberikan kepada orang miskin di luar lingkungan jamaah

Pengelolaan zakat fitrah selanjutnya yang dikelola oleh masjid muhammadiyah adalah memberikan sebagian zakat kepada fakir dan miskin diluar jamaah masjid setempat. Hal ini disebabkan karena jumlah zakat yang diterima cukup banyak dan jamaah yang fakir miskin didaerah tersebut sudah terpenuhi semua sehingga perlu di salurkan kepada jamaah lain yang lebih membutuhkan. Kesadaran untuk membayar zakat di

kecamatan Rongkop tergolong cukup tinggi sehingga dan jumlah jamaah yang cukup banyak membuat hasil zakat fitrah cukup banyak. Penyaluran zakat selanjutnya diberikan kepada jamaah yang berada di pelosok hingga di luar kecamatan Rongkop sesuai dengan permintaan jamaah tersebut. adapun hasil angket yang menyatakan kondisi tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8 Pembagian zakat diberikan kepada orang miskin di luar lingkungan jamaah

Pernyataan	Jawaban	Jumlah	Prosentase
Apakah pembagian zakat diberikan kepada orang fakir dan miskin di luar jamaah masjid	a. Ya	5	62,5
	b. Kadang -kadang	2	15
	c. Tidak pernah	1	12,5
Jumlah		8	100

Berdasarkan hasil kuisisioner diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pembagian zakat kepada fakir miskin di luar jamaah masjid sebanyak 62,5 %, kadang- kadang sebanyak sebanyak 15 % dan tidak pernah sebanyak 12,5 %.

9. Pembagian Zakat untuk Amil

Panitiaia zakat sebenarnya mempunyai hak untuk mendapatkan pembagian zakat namun di beberapa masjid panitia zakat sering tidak mengambil haknya. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa takmir masjid beliau mengemukakan :

“bahwa untuk masjid kami panitia zakat tidak kami ambil, jatah kami berikan kepada yang lebih membutuhkan, biarlah segala jerih payah kami diganti pahala oleh Alloh SWT” Hasil Wawancara Dengan Bapak Heru Takmir Masjid Al Fatah Bugisan Puncanganom, Tanggal 17 Oktober 2018).

“ Panitia zakat mendapatkan bagian zakat akan tetapi jumlahnya jauh dari lebih kecil dari penerima zakat lainnya” Wawancara dengan Bapak Wagiran takmir masjid Zaid bin Haris Wuru Bohol Rongkop, tanggal 10 Oktober 2018)

“ panitia disini tidak diberikan bagian agar jamaah yang berhal yang sangat membutuhkan bisa jumlahnya lebih memadai” (Wawancara dengan Bapak Sunardi takmir baitul hikmah puncang anom, tanggal 17 oktober 2018)

Berdasarkan hasil angket secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9 Pembagian Zakat untuk Amil

Pernyataan	Jawaban	Jumlah	Prosentase
Apakah amil selalu mengambil haknya sebagai panitia zakat	a. Tidak pernah	5	62,5
	b. Kadang -kadang	2	15
	c. Sering	1	12,5
Jumlah		8	100

Berdasarkan hasil angket diatas dapat diambil kesimpulan bahwa amil zakat yang selalu mengambil haknya sebagai panitia sebanyak 1 masjid atau 12,5 %, kadang-kadang sebanyak 12,5 % dan tidak pernah mengambil sebanyak 62,5 %.

10. Pembagian zakat kepada Gharim

Golongan selanjutnya yang mempunyai hak untuk mendapatkan zakat fitrah adalah orang yang banyak terlilit utang. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada salah satu tamir masjid beliau mengemukakan

“bahwa dalam jamaah saya orang yang banyak hutang kami utamakan mendapatkan zakat sebab biasanya orang yang banyak utang adalah yang sekaligus fakir miskin kadang bagiannya pun kami lebihkan. Hasil Wawancara Dengan Bapak Heru Takmir Masjid Al Fatah Bugisan Puncanganom, Tanggal 17 Oktober 2018).

“ jamaah masjid yang terlilit banyak utang kami prioritasnya mendapatkan zakat. Tapi tidak semua hutang yang saya maksud, tetapi hutang yang menumpuk untuk hidup keseharian sangat susah itu yang kami prioritaskan Wawancara dengan Bapak Wagiran takmir masjid Zaid bin Haris Wuru Bohol Rongkop, tanggal 10 Oktober 2018)

“ Orang yang banyak hutang kami upayakan selalu mendapatkan zakat fitrah” (Wawancara dengan Bapak Sunardi takmir baitul hikmah puncang anom, tanggal 17 oktober 2018)

Adapun hasil keseluruhan tentang gharim pada masjid muhammadiyah adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10 Pembagian zakat kepada Gharim

Pernyataan	Jawaban	Jumlah	Prosentase
Apakah zakat juga diberikan kepada orang yang banyak hutangnya	a. ya	8	100
	b. Kadang -kadang	0	
	c. Tidak pernah	0	
Jumlah		8	100

Berdasarkan hasil angket diatas dapat diambil kesimpulan bahwa orang yang banyak utangnya mendapatkan zakat fitrah sebanyak 8 masjid atau 100 %.

11. Pembagian Zakat kepada fisabilillah

Golongan selanjutnya adalah fisabilillah yaitu orang yang berjuang di jalan Allah. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu takmir masjid beliau mengemukakan bahwa:

“ Pembagian zakat kepad fisabilillah kami berikan kepada orang yang berjuang di jalan Allah yang di daerah kami kami berikan para guru ngaji, guru TPA, orang yang sedang belajar agama yang membutuhkan pembiayaan jumlahnya tidak seberapa namun tetap kami berikan jatah zakat tersebut” Hasil Wawancara Dengan Bapak Heru Takmir Masjid Al Fatah Bugisan Puncanganom, Tanggal 17 Oktober 2018).

“ Pembagian zakat kepada fisabilillah kami berikan kepada anak- anak yang sedang belajar namun kurang memiliki biaya” Wawancara dengan Bapak Wagiran takmir masjid Zaid bin Haris Wuru Bohol Rongkop, tanggal 10 Oktober 2018)

“ kepada fisabilillah kami utamakan yang pada anak- anak yang sering mengajar ngaji, beserta anak yang belajar ke pondok pesantren kami upayakan mendapatkan zakat”. (Wawancara dengan Bapak Sunardi takmir baitul hikmah puncang anom, tanggal 17 oktober 2018)

Berdasarkan hasil angket keseluruhan yang dibagikan kepada 8 masjid Muhammadiyah adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 11 Pembagian Zakat kepada fisabilillah

Pernyataan	Jawaban	Jumlah	Prosentase
Apakah zakat diberikan kepada orang yang berjuang di jalan Allah	a. ya	4	50
	b. Kadang -kadang	4	50
	c. Tidak pernah	0	
Jumlah		8	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa takmir masjid yang memberikan kepada oarang yang berjuang di jalan Allah sebanyak 50 % dan kadang- kadang di berikan sebanyak 50 %.

12. Pembagian Zakat kepada Ibnu Sabil

Pembagian zakat kepada ibnu sabil adalah orang yang dalam perjalanan tetapi kehabisan bekal. Adapun hasil wawancara terhadap beberapa takmir masjid adalah sebagai berikut :

“ ibnu sabil sangat jarang dijumpai di masjid kami sehingga kami tidak memberikan haknya, walaupun ada pas waktu pembagian zakat saya berikan” Hasil Wawancara Dengan Bapak Heru Takmir Masjid Al Fatah Bugisan Puncanganom, Tanggal 17 Oktober 2018).

“ Ibnu sabil jarang ditemukan diwilayah kami andai ada pasti kami berikakan” Wawancara dengan Bapak Wagiran takmir masjid Zaid bin Haris Wuru Bohol Rongkop, tanggal 10 Oktober 2018)

“ sampai saat ini belum pernah kami berikan karena ya memang ngak ada justru malah orang dari kami yang baru datang dari perantauan menjelang hari raya idul Fitri” (Wawancara dengan Bapak Sunardi takmir baitul hikmah puncang anom, tanggal 17 oktober 2018)

Adapun hasil keseluruhan Angket yang menyatakan kondisi tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12 Pembagian Zakat kepada Ibnu Sabil

Pernyataan	Jawaban	Jumlah	Prosentase
Apakah zakat diberikan kepada Ibnu Sabil	a. ya		
	b. Kadang -kadang		
	c. Tidak pernah	8	100
Jumlah		8	100

Berdasarkan hasil angket dapat diambil kesimpulan bahwa 8 masjid 100 % belum memberikan zakat kepada Ibnu Sabil.

B. Manajemen Pendistribusian Zakat Fitrah Yang Di Kelola Masjid Nahdlatul Ulama Di Kecamatan Rongkop Gunungkidul.

Pendistribusian zakat fitrah yang dilakukan oleh masjid yang berorganisasi nahdhatul Ulama di kecamatan rongkop hanya diambil 8 sampel dari 15 masjid yang dikelola Nahdlatul Ulama. Sumber data primer menggunakan wawancara tertutup. Berdasarkan hasil wawancara tertutup secara garis besar pengelolaan zakat fitrah yang dikelola oleh masjid yang berorganisasi Nahdlatul Ulama adalah sebagai berikut :

1. Pembagian zakat fitrah dilakukan oleh panitia khusus yang dibentuk oleh jamaah masjid.

Pembagian zakat fitrah yang dilakukan masjid yang berorganisasi Nahdlatul Ulama sebagian besar dilakukan oleh panitia khusus yang dibentuk bersamaan dengan Panitia Kegiatan Bulan Ramadhan (PKBR),

yang bertugas mulai dari awal ramadhan sampai akhir bulan ramadhan yaitu mulai pengumpulan sampai pembagian zakat fitrah. Adapun hasil wawancara kepada 3 takmir masjid tentang panitia zakat adalah sebagai berikut :

“Sebelum bulan ramadhan dibentuk panitia yang mengurus kegiatan puasa sekaligus kegiatan masjid dan penerimaan zakat secara rutin” (Wawancara Dengan Bapak Suparmo Takmir Masjid Al Ikhlas Bohol, Tanggal 10 Oktober 2018)

”tidak ada panitia khusus bulan ramadhan, semua dikelola oleh takmir masjid dibantu oleh remaja -remaja masjid. (Wawancara Dengan Bapak Satiran Takmir Masjid Ammar Bin Yasir Bohol Rongkop, Tanggal 10 Oktober 2018)

“ Panitia secara khusus dibentuk agar kegiatan ramadhan bisa berjalan dengan baik sehingga beribadah bisa lebih mudah, panitia sekaligus mengurus zakat fitrah ” Wawancara Dengan Bapak Suprpto Masjid An Nur Puncang Anom Tanggal 17 Oktober 2018)

Adapun hasil kusioner tertutup adalah sebagai berikut :

Tabel 4.13 Pembagian zakat fitrah dilakukan oleh panitia khusus

Pernyataan	Jawaban	Jumlah	Prosentase
Apakah pembagian zakat fitrah dilakukan oleh panitia khusus yang dibentuk oleh jamaah masjid	a. Ya	5	62,5
	b. Kadang -kadang	2	25
	c. Tidak pernah	1	12,5
Jumlah		8	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pembagian zakat fitrah dilakukan oleh panitia khusus yang dibentuk oleh jamaah masjid sebanyak 5 masjid atau 62,5 %. Kadang-kadang sebanyak 25 % dan tidak pernah sebanyak 12,5 %

2. Adanya tata cara pembagian zakat dari yayasan

Sebelum dilaksanakan penerimana zakat seing diterbitkannya tatacara penerimaan dan pembagian zakat fitrah dari yayasan yang bersangkutan yaitu dari lembaga Muhammadiyah maupun dari nahdatul Ulama. Berdasarkan hasil wawancara dari 3 takmir masjid dari oraganisasi Nahdlatul Ulama beliu mengemukakan

“ Kadang-kadang yayasan NU menggumpulkan pengajian membahas kegiatan ramadhan sekaligus didalamnya tentang zakat fitrah” ” (Wawancara Dengan Bapak Suparmo Takmir Masjid Al Ikhlas Bohol, Tanggal 10 Oktober 2018)

“ hanya beberapa takmir masjid saja yang mengikuti kegiatan rapat dan kegiatan dari organisasi NU” (Wawancara Dengan Bapak Satiran Takmir Masjid Ammar Bin Yasir Bohol Rongkop, Tanggal 10 Oktober 2018)

“ Masjid kami aktif mengikuti kegiatan rutin NU di kabupaten gunungkidul sehingga segala informasi kami ketahui dan selalu dibina oleh organisasi NU” Wawancara Dengan Bapak Suprpto Masjid An Nur Puncang Anom Tanggal 17 Oktober 2018)

Adapun hasil kuisisioner tertutup tentang hal tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.14 Adanya tata cara pembagian zakat dari yayasan

Pernyataan	Jawaban	Jumlah	Prosentase
Apakah organisasi memberikan panduan tatacara pembagian zakat fitrah	a. Ya	3	37,5
	b. Kadang -kadang	3	37,5
	c. Tidak pernah	2	25
Jumlah		8	100

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa organisasi memberikan panduan tatacara pembagian zakat fitrah secara rutin sebanyak 3 masjid atau 37,5 % dan kadang- organisasi memberikan panduan

tatacara pembagian zakat fitrah sebanyak 37,5%. Tidak pernah organisasi memberikan panduan tatacara pembagian zakat fitrah secara rutin sebanyak 25%.

3. Pengumpulan zakat

Pengumpulan zakat dilaksanakan dengan secara beragam mulai dari awal bulan ramadhan sampai dengan akhir bulan ramadhan. Namun sebagian besar pengumpulan zakat fitrah dilaksanakan pada akhir bulan ramadhan. Di beberapa masjid yang di kelola oleh NU sebagian besar penerimaan zakat dilaksanagn mulai tanggal 25 Ramadhan sampai 30 Ramadhan.. Adapun hasil wawancara terhadap 3 takmir masjid adalah sebagai berikut :

“ di masjid kami pengumpulan zakat dimulai dimulai sekitar tanggal 26 ramadhan samapai 30 ramadhan” ” (Wawancara Dengan Bapak Suparmo Takmir Masjid Al Ikhlas Bohol, Tanggal 10 Oktober 2018)

“ pengumpulan zakat dimulai pertengahan bulan puasa agar para jamaah tidak lupa ketika akhir bulan ramadhan sibuk persiapan idul fitri” (Wawancara Dengan Bapak Satiran Takmir Masjid Ammar Bin Yasir Bohol Rongkop, Tanggal 10 Oktober 2018)

“ zakat di kumpulkan sejak awal puasa agar lebih longgar waktu pembayaran, sebab ketika akhir bulan sudah pada repot mengurus persiapan hari raya idul fitri” Wawancara Dengan Bapak Suprpto Masjid An Nur Puncang Anom Tanggal 17 Oktober 2018)

Berdasarkan hasil kuisioner tertutup tentang penerimaan zakat adalah sebagi berikut :

Tabel 4. 15 Pengumpulan zakat

Pernyataan	Jawaban	Jumlah	Prosentase
Kapan waktu pengumpulan zakat fitrah	a. Akhir ramadhan	5	62,5
	e. Pertengahan ramadhan	2	25
	f. Awal ramadhan	1	12,5
Jumlah		8	100

Berdasarkan hasil kuisioner tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa waktu pengumpulan zakat fitrah pada akhir bulan ramadhan sebanyak 5 masjid atau 62,5 % pembayaran dilakukan pada pada pertengahan ramadhan sebanyak 2 atau 25 %.

4. Sistem Pembagian zakat

Sistem pembagian yang dimaksud adalah sistem bagaimana cara membagi zakat kepada 8 golongan . berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa takmir masjid yang dikelola khusus oleh NU cara membagi zakat ada yang dibagi rata semua golongan sehingga jatah fakir miskin yang diterima sama dengan jumlah yang diterima oleh fisabilillah. Namun ada juga yang dibagi secara proporsional adalah dengan cara membagi dengan skala kebutuhan contohnya karena fisabilillah sangat membutuhkan dana maka jumlahnya lebih banyak di banding dengan gharim atau amil zakat. Sehingga dilihat mana yang saling membutuhkan , ketika sangat membutuhkan maka diberikah jatah yang lebih besar. Adapun hasil wawancara terhadap 3 takmir masjid adalah sebagai berikut :

“ pembagian zakat di masjid kami dilakukan secara merata kesemua golongan dengan besarnya sama dengan lainnya tidak ada perbedaan sedikitpun” ” (Wawancara Dengan Bapak Suparmo Takmir Masjid Al Ikhlas Bohol, Tanggal 10 Oktober 2018)

“ dibagi secara merta kepada semua golongan penerima tanpa membedakan fakir miskin atau golongan lainnya” (Wawancara Dengan Bapak Satiran Takmir Masjid Ammar Bin Yasir Bohol Rongkop, Tanggal 10 Oktober 2018)

“ Dibagi secara proporsional diberikan lebih kepada yang sangat membutuhkan terutama fakir dan miskin Wawancara Dengan Bapak Suprpto Masjid An Nur Puncang Anom Tanggal 17 Oktober 2018)

Adapaun hasil kuisoner tertutup adalah sebagai berikut :

Tabel 4.16 Sistem Pembagian zakat

Pernyataan	Jawaban	Jumlah	Prosentase
Bagaimana pembagian zakat kepada 8 golongan yang berhak menerima	a. Dibagi secara proporsional diberikan lebih kepada yang sangat membutuhkan	2	25
	b. Di bagi rata kepada semua golongan	6	75
	c. Kadang di bagi rata- kadang ya proporsional		
Jumlah		8	100

Berdasarkan hasil kuisoner tertutup pembagian zakat kepada 8 golongan Dibagi secara proporsional diberikan lebih kepada yang sangat membutuhkan sebesar 2 atau 25 %, dan 6 masjid atau 75 % Di bagi rata kepadasemua golongan

5. Bentuk Pembagian Zakat

Dalam proses penerimaan zakat fitrah ada kalanya panitia zakat fitrah menerima zakat berbentuk uang tunai. Dalam pembagian zakat apakah uang tunai tersebut diberikan beras atau dibagi langsung berbentuk uang. Tiga takmir masjid yang kami wawancarai

“ uang yang diterima kami belikan beras sesuai dengan nominal yang diberikan sehingga jumlah beras yang dibeli semakin banyak” ” (Wawancara Dengan Bapak Suparmo Takmir Masjid Al Ikhlas Bohol, Tanggal 10 Oktober 2018)

“ kami belikan beras dengan kualitas yang baik agar penerima dapat dikonsumsi dengan sangat baik” (Wawancara Dengan Bapak Satiran Takmir Masjid Ammar Bin Yasir Bohol Rongkop, Tanggal 10 Oktober 2018)

“ kalo jumlahnya banyak kami belikan beras namun kalo tidak banyak kami gunakan untuk kepentingan masjid” Wawancara Dengan Bapak Suprpto Masjid An Nur Puncung Anom Tanggal 17 Oktober 2018)

Adapun hasil kuesioner tertutup adalah sebagai berikut :

Tabel 4.17 Bentuk Pembagian Zakat

Pernyataan	Jawaban	Jumlah	Prosentase
Apa yang dilakukan panitia apabila ada yang membayar dengan uang tunai bukan beras	a. Dibagi secara proporsional diberikan lebih kepada yang sangat membutuhkan	2	25
	b. Di belikan beras	5	62,5
	c. Digunakan untuk kepentingan masjid	1	12,5
Jumlah		8	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa apabila ada yang membayar zakat dengan uang tunai maka Dibagi secara proporsional diberikan lebih kepada yang sangat membutuhkan sebesar 2 masjid atau 25

dan dibelikan beras sebanyak 62,5 %. Dan digunakan untuk keperluan masjid sebanyak 12,5 %.

6. Sistem Pendistribusian zakat

Sistem pendistribusian yang dimaksud adalah bagaimana cara menyampaikan zakat yang sudah di bagi kepada yang berhak menerima.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa takmir masjid NU

“ kami bagi sebagian diserahkan langsung oleh panitia sebagian lain yang aktif dalam sholat jamaah dimasjid diminta untuk mengambil sendiri ke masjid karena keterbatasan tenaga dan panitia” ” (Wawancara Dengan Bapak Suparmo Takmir Masjid Al Ikhlas Bohol, Tanggal 10 Oktober 2018)

“ Cara mendistribusiakan zakat diantar langsung oleh panitia zakat fitrah atau para remaja masjid” (Wawancara Dengan Bapak Satiran Takmir Masjid Ammar Bin Yasir Bohol Rongkop, Tanggal 10 Oktober 2018)

“ diantar langsung ke rumah- rumah yang berhak mendapatkan biasanya para remaja masjid” Wawancara Dengan Bapak Suprpto Masjid An Nur Puncang Anom Tanggal 17 Oktober 2018)

Adapun hasil kuisisioner tertutup adalah sebagai berikut :

Tabel 4.18 Sistem Pendistribusian zakat

Pernyataan	Jawaban	Jumlah	Prosentase
Bagaimana cara pendistribusian zakat samapi ketempat tujuan penerima zakat	a. Diantar langsung panitia	6	75
	b. Sebagian diantar panitia sebagian diambil penerima	1	12,5
	c. Diambil sendiri yang berhak menerima	1	12,5
Jumlah		8	100

Berdasarkan hasil kuisisioner diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pendistribusian zakat samapi ketempat tujuan penerima zakat adalah diantar

langsung panitia sampai tujuan sebanyak 6 masjid atau 75 %.sebagian diantar sebagian diambil langsung sebanyak 1 masjid atau 12,5 %. Dan 1 masjid diambil sendiri atau 12,5 %.

7. Pembagian zakat diberikan kepada orang fakir dan miskin di lingkungan jamaah masjid

Pembagian zakat fitrah diberikan diutamakan kepada fakir dan miskin di lingkungan masjid, orang fakir yang dimaksud adalah orang yang tidak punya pekerjaan tetap ataupun yang tidak punya pekerjaan seperti janda tua, orang- orang jompo.

“jamaah masjid kami prioritaskan untuk mendapatkan zakat fitrah terutama yang fakir dan miskin, kami utamakan dahulu ” (Wawancara Dengan Bapak Suparmo Takmir Masjid Al Ikhlas Bohol, Tanggal 10 Oktober 2018)

“ fakir dan miskin merupakan kelompok terbanyak diwilayah kami sehingga perlu diutamakan dalam pembagian zakat fitrah” (Wawancara Dengan Bapak Satiran Takmir Masjid Ammar Bin Yasir Bohol Rongkop, Tanggal 10 Oktober 2018)

“fakir miskin kami utamakan mendapatkan zakat fitrah karena jumlahnya lumayan banyak “Wawancara Dengan Bapak Suprpto Masjid An Nur Puncang Anom Tanggal 17 Oktober 2018)

Adapun hasil kuisisioner tentang pembagian zakat fitrah kepada fakir dan miskin adalah sebagai berikut :

Tabel 4.19 Pembagian zakat diberikan kepada orang fakir dan miskin di lingkungan jamaah masjid

Pernyataan	Jawaban	Jumlah	Prosentase
Apakah pembagian zakat diberikan kepada orang fakir dan miskin di lingkungan jamaah masjid	a. Ya	8	100
	b. Kadang -kadang	0	0
	c. Tidak pernah	0	0
Jumlah		8	100

Berdasarkan hasil kuisisioner dapat diambil kesimpulan bahwa pembagian zakat fitrah kepada fakir miskin di lingkungan jamaah masjid sebanyak 8 masjid atau 100 %.

8. Pembagian zakat diberikan kepada orang miskin di luar lingkungan jamaah

Pengelolaan zakat fitrah selanjutnya yang dikelola oleh masjid muhammadiyah adalah memberikan sebagian zakat kepada fakir dan miskin diluar jamaah masjid setempat. Hal ini disebabkan karena jumlah zakat yang diterima cukup banyak dan jamaah yang fakir miskin didaerah tersebut sudah terpenuhi semua sehingga perlu di salurkan kepada jamaah lain yang lebih membutuhkan. Kesadaran untuk membayar zakat di kecamatan Rongkop tergolong cukup tinggi sehingga dan jumlah jamaah yang cukup banyak membuat hasil zakat fitrah cukup banyak. Penyaluran zakat selanjutnya diberikan kepada jamaah yang berada di pelosok hingga di luar kecamatan Rongkop sesuai dengan permintaan jamaah tersebut. adapapun hasil angket yang menyatakan kondisi tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.20 Pembagian zakat diberikan kepada orang miskin di luar lingkungan jamaah

Pernyataan	Jawaban	Jumlah	Prosentase
Apakah pembagian zakat diberikan kepada orang fakir dan miskin di luar jamaah masjid	d. Ya	2	25
	e. Kadang -kadang	2	25
	f. Tidak pernah	4	50
Jumlah		8	100

Berdasarkan hasil kuisisioner diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pembagian zakat kepada fakir miskin di luar jamaah masjid sebanyak 25 %, kadang- kadang sebanyak sebanyak 25% dan tidak pernah sebanyak 50 %.

9. Pembagian Zakat untuk Amil

Panitiaia zakat sebenarnya mempunyai hak untuk mendapatkan pembagian zakat namun di beberapa masjid panitia zakat sering tidak mengambil haknya. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa takmir masjid beliau mengemukakan :

“Panitia mendapatkan sama besar dengan bagian yang lainnya tanpa ada perbedaan dengan golongan lain” ” (Wawancara Dengan Bapak Suparmo Takmir Masjid Al Ikhlas Bohol, Tanggal 10 Oktober 2018)

“ Panitia zakat mendapatkan bagian zakat akan tetapi jumlahnya jauh dari lebih kecil dari penerima zakat lainnya” (Wawancara Dengan Bapak Satiran Takmir Masjid Ammar Bin Yasir Bohol Rongkop, Tanggal 10 Oktober 2018)

“ panitia disini tidak diberikan bagian agar jamaah yang berhal yang sangat membutuhkan bisa jumlahnya lebih memadai” Wawancara Dengan Bapak Suprpto Masjid An Nur Puncang Anom Tanggal 17 Oktober 2018)

Berdasarkan hasil angket secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.21 Pembagian Zakat untuk Amil

Pernyataan	Jawaban	Jumlah	Prosentase
Apakah amil selalu mengambil haknya sebagai panitia zakat	a. Tidak pernah	3	37,5
	b. Kadang -kadang	2	25
	c. Sering	3	37,5
Jumlah		8	100

Berdasarkan hasil angket diatas dapat diambil kesimpulan bahwa amil zakat yang selalu mengambil haknya sebagai panitia sebanyak 3 masjid atau 37,5 %, kadang-kadang sebanyak 25 % dan tidak pernah mengambil sebanyak 37,5 %.

10. Pembagian zakat kepada Gharim

Golongan selanjutnya yang mempunyai hak untuk mendapatkan zakat fitrah adalah orang yang banyak terlilit utang. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada salah satu tamir masjid beliau mengemukakan

“jamaah yang banyak utang selalu kami dahulukan untuk mendaptkan zakat fitrah ” (Wawancara Dengan Bapak Suparmo Takmir Masjid Al Ikhlas Bohol, Tanggal 10 Oktober 2018)

“ jamaah masjid yang terlilit banyak utang kami prioritasnya mendapatkan zakat. (Wawancara Dengan Bapak Satiran Takmir Masjid Ammar Bin Yasir Bohol Rongkop, Tanggal 10 Oktober 2018)

“ Orang yang banyak hutang kami upayakan selalu mendapatkan zakat fitrah” Wawancara Dengan Bapak Suprpto Masjid An Nur Puncang Anom Tanggal 17 Oktober 2018)

Adapun hasil keseluruhan tentang gharim pada masjid muhammadiyah adalah sebagai berikut :

4.22 Pembagian zakat kepada Gharim

Pernyataan	Jawaban	Jumlah	Prosentase
Apakah zakat juga diberikan kepada orang yang banyak hutangnya	a. ya	8	100
	b. Kadang -kadang	0	
	c. Tidak pernah	0	
Jumlah		8	100

Berdasarkan hasil angket diatas dapat diambil kesimpulan bahwa orang yang banyak utangnya mendapatkan zakat fitrah sebanyak 8 masjid atau 100 %.

11. Pembagian Zakat kepada fisabilillah

Golongan selanjutnya adalah fisabilillah yaitu orang yang berjuang di jalan Allah. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu takmir masjid beliau mengemukakan bahwa:

“ Pembagian zakat kepada fisabilillah kami berikan kepada anak- anak yang sedang belajar namun kurang memiliki biaya” ” (Wawancara Dengan Bapak Suparmo Takmir Masjid Al Ikhlas Bohol, Tanggal 10 Oktober 2018)

“ kepad fisabilillah kami utamakan yang pada anak- anak yang sering mengajar ngaji, beserta anak yang belajar ke pondok pesantren kami upayakan mendapatkan zakat”. (Wawancara Dengan Bapak Satiran Takmir Masjid Ammar Bin Yasir Bohol Rongkop, Tanggal 10 Oktober 2018)

“Pembagian zakat kepad fisabilillah kami berikan kepada orang yang berjuang di jalan allah yang di daerah kami kami berikan para guru ngaji, guru TPA, orang yang sedang belajar agama yang membutuhkan pembiayaan jumlahnya tidak seberapa namun tetap

kami berikan jatah zakat tersebut” Wawancara Dengan Bapak Suprpto Masjid An Nur Puncang Anom Tanggal 17 Oktober 2018)

Berdasarkan hasil angket keseluruhan yang dibagikan kepada 8 masjid NU adalah sebagai berikut :

Tabel 4.23 Pembagian Zakat kepada fisabilillah

Pernyataan	Jawaban	Jumlah	Prosentase
Apakah zakat diberikan kepada orang yang berjuang di jalan Allah	d. ya	4	50
	e. Kadang -kadang	4	50
	f. Tidak pernah	0	
Jumlah		8	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa takmir masjid yang memberikan kepada oarang yang berjuang di jalan Allah sebanyak 50 % dan kadang- kadang di berikan sebanyak 50 %.

12. Pembagian Zakat kepada Ibnu Sabil

Pembagian zakat kepada ibnu sabil adalah orang yang dalam perjalanan tetapi kehabisan bekal. Adapun hasil wawancara terhadap beberapa takmir masjid adalah sebagai berikut :

“ ibnu sabil kami berikan kepada ustadz pondok yang menetap di masjid kami untuk menjadi bekal pulang kerumahnya karena masa tugasnya habis” ” (Wawancara Dengan Bapak Suparmo Takmir Masjid Al Ikhlas Bohol, Tanggal 10 Oktober 2018)

“ Ibnu sabil jarang ditemukan diwilayah kami andai ada pasti kami berikakan(Wawancara Dengan Bapak Satiran Takmir Masjid Ammar Bin Yasir Bohol Rongkop, Tanggal 10 Oktober 2018)

“ sampai saat ini belum pernah kami berikan karena ya memang ngak ada justru malah orang dari kami yang baru datang dari perantauan menjelang hari raya idul Fitri Wawancara Dengan Bapak Suprpto Masjid An Nur Puncang Anom Tanggal 17 Oktober 2018)

Adapun hasil keseluruhan Angket yang menyatakan kondisi tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.24 Pembagian Zakat kepada Ibnu Sabil

Pernyataan	Jawaban	Jumlah	Prosentase
Apakah zakat diberikan kepada Ibnu Sabil	a. ya	1	12,5
	b. Kadang -kadang		
	c. Tidak pernah	7	87,5
Jumlah		8	100

Berdasarkan hasil angket dapat diambil kesimpulan bahwa 7 masjid 100 % belum memberikan zakat kepada Ibnu Sabil. Satu masjid kepada Ibnu Sabil atau sebesar 12,5 %.

C. Perbandingan Manajemen Pendistribusian zakat fitrah yang di kelola Masjid Muhammadiyah dan yang di kelola Masjid Nahdhatul Ulama di kecamatan Rongkop Gunungkidul

1. Perbandingan Secara Hasil Angket

Untuk mengetahui seberapa besar hasil perbandingan secara matematis dapat dilihat dengan cara membandingkan hasil angket yang disebar ada 12 pertanyaan angket dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika jawaban angket adalah A maka nilai 3, jika jawaban B maka nilai adalah 2 jika jawaban C nilainya 1
- b. Nilai maksimalnya setiap item soal adalah 3 dikalikan jumlah masjid 8 maka 24.

c. Perhitungan angket manajemen pendistribusian zakat fitrah adalah sebagai berikut :

1) Manajemen pendistribusian masjid muhammadiyah

Tabel 4.24 Manajemen pendistribusian masjid muhammadiyah

No	pertanyaan angket	Jumlah jawaban			Jumlah Nilai	Jumlah Maksimal
		A	B	C		
1	Apakah pembagian zakat fitrah dilakukan oleh panitia khusus yang dibentuk oleh jamaah masjid	8			24	24
2	Apakah organisasi memberikan panduan tatacara pembagian zakat fitrah	6	2		22	24
3	Kapan waktu pengumpulan zakat fitrah	8			24	24
4	Bagaimana pembagian zakat kepada 8 golongan yang berhak menerima	6	2		22	24
5	Apa yang dilakukan panitia apabila ada yang membayar dengan uang tunai bukan beras	7	1		23	24
6	Bagaimana cara pendistribusian zakat samapi ketempat tujuan penerima zakat	8			24	24
7	Apakah pembagian zakat diberikan kepada orang fakir dan miskin di lingkungan jamaah masjid	8			24	24
8	Apakah pembagian zakat diberikan kepada orang fakir dan miskin di luar jamaah masjid	5	2	1	20	24
9	Apakah amil selalu mengambil haknya sebagai panitia zakat	5	2	1	20	24
10	Apakah amil selalu mengambil haknya sebagai panitia zakat	8			24	24
11	Apakah zakat diberikan kepada orang yang berjuang di jalan Allah	4	4		20	24
12	Apakah zakat diberikan kepada Ibnu Sabil			8	8	24
Jumlah total					255	288
Besarnya prosentase						88,5

Berdasarkan hasil angket diatas dapat diambil kesimpulan bahwa besarnya manajemen yang dilaksanakan oleh masjid yang berorganisasi Muhammadiyah sebesar 88.5%.

2) Manajemen pendistribusian masjid Nahdatul Ulama

Tabel 4.25 Manajemen pendistribusian masjid Nahdatul Ulama

No	pertanyaan angket	Jumlah jawaban			Jumlah Nilai	Jumlah Maksimal
		A	B	C		
1	Apakah pembagian zakat fitrah dilakukan oleh panitia khusus yang dibentuk oleh jamaah masjid	5	2	1	20	24
2	Apakah organisasi memberikan panduan tatacara pembagian zakat fitrah	3	3	2	16	24
3	Kapan waktu pengumpulan zakat fitrah	5	2	1	20	24
4	Bagaimana pembagian zakat kepada 8 golongan yang berhak menerima	2	6		18	24
5	Apa yang dilakukan panitia apabila ada yang membayar dengan uang tunai bukan beras	2	5	1	17	24
6	Bagaimana cara pendistribusian zakat samapi ketempat tujuan penerima zakat	6	1	1	21	24
7	Apakah pembagian zakat diberikan kepada orang fakir dan miskin di lingkungan jamaah masjid	8			24	24
8	Apakah pembagian zakat diberikan kepada orang fakir dan miskin di luar jamaah masjid	2	2	4	14	24
9	Apakah amil selalu mengambil haknya sebagai panitia zakat	3	2	3	17	24
10	Apakah amil selalu mengambil haknya sebagai panitia zakat	8			24	24
11	Apakah zakat diberikan kepada orang yang berjuang di jalan Allah	4	4		20	24
12	Apakah zakat diberikan kepada Ibnu Sabil	1		7	10	24
Jumlah total					221	288
Besarnya prosentase						76,73

Berdasarkan tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa besarnya manajemen pendistribusian zakat masjid yang berorganisasi Nahdlatul Ulama adalah sebesar 76,73 %.

- d. Berdasarkan hasil angket yang dibagikan kepada 8 takmir Muhammadiyah dan 8 takmir Nahdlatul Ulama dihasilkan besarnya prosentase manajemen pendistribusian zakat yang dilakukan masjid berorganisasi Muhammadiyah sebesar 88,5 % sedangkan masjid yang berorganisasi Nahdlatul Ulama besarnya prosentase sebesar 76,73. Dari kedua organisasi tersebut terpaut 11,8 % lebih Unggul manajemen yang dilakukan Organisasi Muhammadiyah.

2. Pembahasan

Perbandingan manajemen lebih rinci tentang manajemen pendistribusian zakat adalah sebagai berikut :

- a. Masjid Muhammadiyah memiliki manajemen yang lebih spesifik hal ini dibuktikan semua masjid memiliki panitia khusus kegiatan bulan Ramadhan yang berbeda dengan kepengurusan takmir masjid. Sedangkan masjid yang berorganisasi Nahdlatul Ulama hanya sebagian saja memiliki panitia kegiatan bulan Ramadhan sisanya menjadi satu kepengurusan takmir masjid.
- b. Pembinaan organisasi induk Muhammadiyah yang dimiliki lebih intensif melakukan pembinaan kepada takmir masjid dibandingkan

organisasi Nahdlatul ulama yang hanya mencakup beberap takmir masjid.

- c. Sistem pembagian zakat masjid organisasi Muhammadiyah cenderung lebih proporsional dalam pembagian zakat diberikan yang lebih membutuhkan jumlahnya lebih besar dibandingkan organisasi nahlatul ulama yang cenderung membagi zakat merata dengan dibagi secara Adil.
- d. Sitem pendistribusian zakat oleh organisasi Muhammadiyah lebih tepat sasaran dan cepat sebab zakat diberikan langsung ke tempat jamaah yang sudah ditentukan. Sedangkan organisasi nahlatul agama ada sebagian kecil takmir yang meminta jamaah untuk mengambil sendiri ke masjid.
- e. Pembagian zakat fitrah yang dikelola masjid muhammadiyah sampai kedaerah atau wilayah lain membutuhkan. Sedangkan organisasi Nahdlatul Ulama cenderung dibagi dwilayah setempat.
- f. Pembagian untuk Amil zakat takmir masjid yang berorganisasi Muhammadiyah cenderung amil tidak mau menerima zakat fitrah dan lebih diutamakan untuk menambah golongan lain. Sedangkan masjid yang berorganisasi nahdlatul ulama ada sebagian kecil amil diberikan haknya.
- g. Organisasi Nahdlatul Ulam mampu membagikan golongan ibnu sabil karena ada beberapa ustadz yang khusus didatangkan dari

luar daerah untuk membina iman dan takwa. Sedangkan masjid muhammadiyah belum mampu membagi zakat untuk ibnu sabil.

3. Bentuk Pendistribusian

- a. Bentuk pendistribusian masjid Muhammadiyah berbentuk konsumtif dimana zakat diberikan yang berhak dalam bentuk uang dan beras agar segera digunakan untuk keperluan hari raya idul fitri.
- b. Bentuk pendistribusian masjid yang di kelola nahdlatul ulama sama juga bersifat konsumtif dibagikan langsung kepada umat islam agar dapat digunakan untuk berhari raya, namun ada satu bagian terpenting yang membedakan yaitu pemberian kepada ibnu sabil yaitu para ustadz yang hendak pulang sebagai zakat produktif karena digunakan untuk menambah ilmu dan memperlancar proses mendapatkan ilmu agama.